

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Ada pengaruh jenis fraktur dengan tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur yang dirawat di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,000 atau *p value* <  $\alpha$  (0,05).
- 5.1.2 Ada pengaruh dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur yang dirawat di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,003 atau *p value* <  $\alpha$  (0,05).
- 5.1.3 Ada pengaruh dukungan perawat dengan tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur yang dirawat di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,002 atau *p value* <  $\alpha$  (0,05).
- 5.1.4 Ada pengaruh pengalaman operasi dengan tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur yang dirawat di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2025 dengan *p value* 0,001 atau *p value* <  $\alpha$  (0,05).
- 5.1.5 Ada pengaruh nyeri dengan tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur yang dirawat di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,000 atau *p value* <  $\alpha$  (0,05).

#### 5.2 Saran

- 5.2.1 Diharapkan menambah ilmu pengetahuan penulis dalam pengembangan disiplin ilmu, terutama tentang pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan *pre operative* pada pasien fraktur dan diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas pada pasien fraktur sehingga bisa mengurangi kecemasan pasien *pre operative*.

- 5.2.2 Diharapkan BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh, terutama untuk perawat agar dapat memberikan edukasi kesehatan pada pasien dan keluarga tentang pentingnya persiapan psikologis, persiapan mekanisme coping yang adaptif dan pentingnya memberikan dukungan kepada pasien yang akan menjalani operasi sehingga dapat mengurangi kecemasan pasien pre operasi dan pasien akan lebih siap untuk di operasi.
- 5.2.3 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sain, Teknologi dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena Aceh, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan perawat yang professional dan inovatif terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien fraktur untuk mengurangi dan mencegah terjadi kecemasan dengan memperhatikan aspek psikologis pasien *pre operative*.